

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah eksperimen, karena penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Perlakuan yang dilakukan terhadap variabel bebas dilihat hasilnya pada variabel terikatnya. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang benar-benar untuk melihat sebab akibat (Ruseffendi, 1994:32). Pendapat ini sesuai dengan Sutrisno Hadi (1988:427) yang menyatakan penelitian eksperimen untuk membuktikan akibat dari suatu *treatment* yang sengaja diciptakan untuk dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian eksperimen diperlukan aturan-aturan tertentu dalam melaksanakannya. Menurut Ruseffendi (1994:38) tentang penelitian eksperimen menyatakan bahwa penelitian eksperimen harus memenuhi persyaratan seperti: membandingkan dua kelompok atau lebih dan menggunakan ukuran-ukuran statistik tertentu (*statistik inferensial*), juga :

1. Menyamakan dulu kondisi subyek yang dimasukkan ke dalam kelompokkelompoknya dilakukan secara acak.
2. Memanipulasi secara langsung satu variabel bebasnya (*independent*) atau lebih.
3. Melakukan pengukuran (sebagai hasil eksperimen) terhadap variable bergantungnya (*dependent*).

4. Adanya kontrol terhadap variabel non percobaan (*ektraneous variabls*).

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah *pretest-posttest Equiuvalent Group Design*, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum dilakukan eksperimen akan dilakukan pretest, baik itu terhadap kelompok kelas eksperimen maupun terhadap kelompok kelas kontrol. Setelah dilakukan pretes kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan pembelajaran menggunakan media film “Nagabonar Jadi 2”, sementara itu kelompok kontrol tidak diperlakukan sama seperti kelompok eksperimen atau mengikuti standar yang berlaku di dalam sekolah tersebut. Dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen kemudian dilakukan test ulang terhadap mata pelajaran yang telah disampaikan pada periode pelaksanaan eksperimen.

Tabel 1. Desain Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok control	O ₁	X ₂	O ₂

X₁ = Perlakuan dengan media film Nagabonar Jadi 2

X₂ = Konvensional atau tradisional

O₁ = Pretest

O₂ = Posttest. (Sukardi, 2003:183)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta siswa kelas X dengan pokok bahasan semangat nasionalisme. Adapun pelaksanaannya mulai bulan April sampai Mei tahun 2013. Pertimbangan dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta adalah:

1. Ketertarikan untuk mengetahui minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn siswa SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta .
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media film terhadap minat dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta .
3. Ketertarikan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn siswa di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta .
4. Jumlah kelas dan kapasitas jumlah siswa yang besar untuk Kompetensi di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta , sehingga memudahkan pada saat pengambilan data.
5. SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu SMA Negeri yang terakreditasi A.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 108), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X pada pelajaran Pkn dengan Pokok bahasan semangat nasionalisme. Sampel pada penelitian ini masing-masing kelas terdiri dari 27 siswa dan total sampel pada penelitian ini berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode pemilihan sampel sendiri dengan menggunakan metode *random sampling* jenis *random assignment*. Menurut Wiersma yang dikutip Sevilla (1993:163) bahwa *random selection* dan *random assignment* memiliki perbedaan. *random selection* adalah pemilihan sampel secara acak dilakukan untuk memilih setiap individu yang akan dijadikan sampel, sedangkan *random assignment* pemilihan sampel secara acak dilakukan untuk memilih kelompok (*group*) yang akan digunakan sebagai sampel. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Ruseffendi (1994:84) bahwa pengambilan sampel menurut kelompok ialah cara pengambilan sampel secara random yang tidak didasarkan kepada anggotaanggotanya.

Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen maka pemilihannya dilakukan secara acak. Setelah dilakukan pengundian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut, kelas X^1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X^2 sebagai kelas kontrol.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran dengan menggunakan media Film

Menurut Dwi Indah Purnama (2009 :40) film Nagabonar jadi 2 adalah sebuah film yang bertemakan rasa cinta, cinta terhadap keluarga dan tanah air. Yang bertutur rasa cinta orang tua kepada anaknya, cinta anak terhadap orang tua, cinta terhadap negara dan cinta terhadap sesama.

2. Minat belajar siswa

Minat belajar siswa adalah ketertarikan yang muncul dari siswa dalam sebuah proses pembelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun yang diwujudkan dalam sikap atau tindakan yang spontan. Ciri-ciri timbulnya minat ini dapat dilihat dari perubahan, perhatian, perasaan senang dan aktivitas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari ciri-ciri timbulnya minat belajar tersebut kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat belajar siswa. Alat untuk mengukur tersebut menggunakan angket minat belajar.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan. Alat untuk mengukur tingkat ketercapaian prestasi belajar tersebut menggunakan test.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 144) “Instrumen dikatakan memenuhi syarat sebagai pengumpul data bila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel”.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 64) ”Sebuah instrumen dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS) dan menggunakan rumus Product Moment Coefficient dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

- N = jumlah subyek
 $\sum XY$ = jumlah produk dari X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai X
 $\sum Y$ = jumlah nilai Y (Suharsimi Arikunto, 2002: 162)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} sama dengan atau $>$ dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid atau sah.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus koefisien Alpha dan dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS)

Rumus:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{tt} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:193)

G. Prosedur Penelitian

1. Langkah Penelitian

- a. Penyiapan media film yaitu film “Nagabonar Jadi 2” sesuai dengan materi semangat nasionalisme.
- b. Penentuan kelompok perlakuan, kelompok kontrol dan kelompok uji instrumen
- c. Melakukan *Pretest*
- d. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas perlakuan
- e. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas kontrol
- f. Melakukan *Posttest*
- g. Analisis data
- h. Pembuatan laporan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. *Pre experiment measurement*

Kegiatan ini dilakukan pada awal sebelum perlakuan. Kegiatan ini akan memberikan informasi tentang minat belajar siswa dan penguasaan awal siswa pada materi semangat nasionalisme

- b. Pemberian perlakuan

- 1) Kelompok eksperimen : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media film pada pokok bahasan semangat nasionalisme. Guru menutup pelajaran , dan meberikan penguatan serta memberikan kesimpulan dari film yang ditayangkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan 2x45 menit.
- 2) Kelompok kontrol : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran, selanjutnya menyampaikan materi, diskusi dan tanya jawab. Pembelajaran ini menggunakan media papan tulis. Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas. Kegiatan pembelajaran dilakukan 2x45 menit.

c. Pemberian *posttest*

Setelah perlakuan selesai diberikan selanjutnya kedua kelompok diberikan tes. Hasil tes digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah mendapatkan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2007:194), dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan (1) wawancara, (2) kuisisioner (angket), (3) observasi, dan gabungan dari ketigannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah berupa angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Kuisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan angket seseorang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat dan sebagainya. Angket digunakan karena sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang variabel terikat yaitu minat belajar.

I. Instrumen penelitian

a. Angket

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang telah dipilih. Pada angket ini digunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu selalu (S), kadang (K), pernah (P), tidak pernah (TP), dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif. Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

b. Test

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap test yang akan dilakukan yaitu pretest dan posttest. Penilaian yang diajukan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dalam pokok bahasan semangat nasionalisme. Jawaban tersebut sebagai hasil dari pengukuran tingkat prestasi belajar siswa.

J. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar PKn siswa yang menggunakan media film “Nagabonar Jadi 2” dengan siswa yang tidak menggunakan media film “Nagabonar Jadi 2”. Digunakan uji – t dengan bantuan komputer program spss versi 15.